

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Ideologi suatu film dapat dilihat dari mitos-mitos melalui pembacaan sistem tanda tahap pertama dan tahap kedua.

Dalam film *My Idiot Brother*, pada sistem tanda tahap pertama (denotasi) dan sistem tanda tahap kedua (konotasi) didapatkan data mitos. 25 data mitos menggambarkan suatu Ideologi Inklusionisme keluarga dan dukungan sosial berdasarkan tahap denotasi dan sistem tanda tahap konotasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penulis film membawa ideologi Inklusionisme ini kepada masyarakat sebagai suatu bentuk daya tarik terhadap isu keterbelakangan mental. Karena di masyarakat, isu mengenai keterbelakangan mental adalah isu yang punya nilai tambah dalam hal menyikapi suatu kehidupan

5.2 Saran

Film *My Idiot Brother*, khususnya pembacaan terhadap ideologi akan selalu menjadi bagian penting dari perkembangan Sastra Indonesia, sehingga peneliti menyarankan kepada pembaca untuk menonton dan mencermati film tersebut. Selain itu, peneliti juga menyarankan kepada pembaca untuk memahami teori Roland Barthes, sebab semiotika Roland Barthes merupakan bidang kajian yang cukup penting dalam ilmu sastra.

Mengingat keterbatasan peneliti, peneliti menyarankan penelitian selanjutnya berupa analisis makna secara semiotika Roland Barthes dan kaitannya dengan mitos pada film *My Idiot Brother*.